

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) dan mengalami *underpricing* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

3.1.2 Objek Penelitian

Umumnya variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) (Darmawan, 2013). Objek penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Nilai Pasar (X_1) yang diukur dengan menggunakan indikator *earning per share* dan profitabilitas (X_2) yang diukur dengan menggunakan indikator *ratio on assets*, sedangkan variabel terikat yaitu *underpricing* (Y) yang diukur dengan menggunakan indikator *initial return*.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif yang bersifat menggambarkan serta menjelaskan. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 7) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan metode verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran nilai pasar perusahaan yang melakukan IPO, gambaran profitabilitas perusahaan yang melakukan IPO dan gambaran *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO selama penelitian periode 2014-2017. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh nilai pasar dan profitabilitas terhadap *underpricing* saham perusahaan IPO.

Lilis Lisdiyani, 2018

**PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja dalam suatu studi tertentu untuk mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Desain penelitian diklasifikasikan ke dalam tiga jenis yaitu:

- 1) Desain Eksplanatori, desain ini tidak bertitik tolak pada fakta melainkan pada variabel.
- 2) Desain Deskriptif, bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik suatu fenomena tertentu.
- 3) Desain Kausal, berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lain.

Desain penelitian ini menggunakan desain kausal, karena akan membuktikan hubungan antara variabel penelitian atau pengaruh nilai pasar dan profitabilitas terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO dan mengalami *underpricing* di BEI pada periode 2014-2017.

3.3 Operasional Variabel

Dalam suatu penelitian terdapat variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 58) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (variabel X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :

- (1) Nilai pasar sebagai variabel X_1
- (2) Profitabilitas sebagai variabel X_2

- b. Variabel terikat (variabel Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *underpricing* sebagai variabel Y.

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Lilis Lisdiyani, 2018

**PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
1.	Nilai pasar (X1)	Nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar (Fahmi 2011, hlm. 121)	<i>Earning per share</i> merupakan proyeksi bagi laba per saham perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham (Prastowo, 2005)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
2.	Profitabilitas (X2)	profitabilitas adalah kondisi yang menggambarkan efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. (Fahmi,	<i>Return on asset</i> adalah ukuran kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sutrisno (2012)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total assets}}$	Rasio

		2011, hlm. 135)			
3.	<i>Underpricing</i> (Y)	<i>Underpricing</i> adalah kondisi harga perdana (IPO) berada dibawah harga pasar sekunder yang terjadi setelah pasar perdana berakhir. (Ronni, B. 2003, hlm. 182)	<i>Initial return</i> adalah keuntungan yang didapat pemegang saham karena perbedaan harga saham yang dibeli di pasar perdana dengan harga jual saham yang bersangkutan di pasar sekunder. Rena Syafrita (2013)	$IR = \frac{\text{Closing price} - \text{Offering price}}{\text{Offering price}}$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Darmawan (2013, hlm. 13) jenis data dibedakan menjadi dua macam yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pustaka, dokumentasi, analisis isi, dan tes proyeksi. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: prospektus, www.idx.co.id; www.sahamok.com; www.e-bursa.com.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah dokumentasi, yaitu dengan mempelajari literature, jurnal, buku, karya ilmiah, atau penelitian terdahulu serta web browsing pada situs yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai data nilai pasar, profitabilitas dan *underpricing*. Seluruh data penelitian diperoleh dari dokumentasi yang dipublikasikan oleh sebuah laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Lilis Lisdiyani, 2018

**PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 90 perusahaan yang melakukan IPO dan mengalami *underpricing* di BEI pada tahun 2014 – 2017.

3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purpose sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu:

Adapun kriteria *purpose sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Perusahaan yang *listing* pada periode 2014-2017 dan mengalami *underpricing*.
- (2) Perusahaan tidak melakukan *delisting* dan *relisting* selama periode penelitian.
- (3) Tersedia laporan keuangan tiga tahun sebelum melaksanakan IPO pada prospektus.
- (4) Memiliki data nilai pasar (EPS) dan profitabilitas (ROA) yang dibutuhkan.
- (5) Memiliki nilai harga penawaran dan harga penutupan pada saat IPO.

Berdasarkan kriteria tertentu maka dari 90 perusahaan bagian populasi yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 75 perusahaan. Berikut ini adalah tabel daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian antara lain :

Tabel 3.2
Daftar Sampel Nama Perusahaan Penelitian

TAHUN	NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	IPO DATE
2014	1	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16/01/14

Lilis Lisdiyani, 2018

PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	2	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	16/01/14
	3	TALF	Tunas Alfin Tbk	17/01/14
	4	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08/04/14
	5	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	10/04/14
	6	MDIA	Intermedia Capital Tbk	11/04/14
	7	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk	14/05/14
	8	LINK	Link Nett Tbk	02/06/14
	9	CINT	Chitose Internasional Tbk	27/06/14
	10	MGNA	Magna Finance Tbk	07/07/14
	11	BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk	08/07/14
	12	TARA	Sitara Propertindo Tbk	11/07/14
	13	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11/07/14
	14	BIRD	Blue Bird Tbk	05/11/14
	15	SOCI	Soechi Lines Tbk	03/12/14
	16	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	17/12/14
	17	AGRS	Bank Agris Tbk	22/12/14
	18	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk	22/12/14
	19	GOLL	Golden Plantation Tbk	23/12/14
2015	20	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13/01/15
	21	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	24/03/15
	22	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk	04/05/15
	23	PPRO	PP Properti Tbk	19/05/15
	24	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29/05/15
	25	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12/06/15
	26	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19/06/15
	27	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07/07/15
	28	ATIC	Anabatic Technologies Tbk	08/07/15

Lilis Lisdiyani, 2018

**PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	29	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14/07/15
	30	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12/08/15
	31	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	23/10/15
	32	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	08/12/15
	33	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	10/12/15
	34	KINO	Kino Indonesia Tbk	11/12/15
2016	35	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12/01/16
	36	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	10/02/16
	37	POWR	Cikarang Listrindo Tbk	14/06/16
	38	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk	16/06/16
	39	DAYA	Duta Intidaya Tbk	28/06/16
	40	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	29/06/16
	41	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk	18/07/16
	42	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk	28/09/16
	43	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	18/09/16
	44	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	07/12/16
	45	BOGA	Bintang Oto Global Tbk	19/12/16
2017	46	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk	16/03/17
	47	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	28/04/17
	48	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk	28/04/17
	49	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/17
	50	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	10/05/17
	51	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	10/05/17
	52	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk	16/05/17
	53	FINN	First Indo American Leasing Tbk	08/06/17
	54	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	16/06/17
	55	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk	21/06/17
	56	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21/06/17

Lilis Lisdiyani, 2018

**PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

57	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21/06/17
58	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	21/06/17
59	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk	22/06/17
60	HOKI	Buyung Poetra Sembada	22/06/17
61	MPOW	Megapower Makmur Tbk	05/07/17
62	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	12/07/17
63	NASA	Ayana Land Internasional Tbk	07/08/17
64	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	03/10/17
65	MTWI	Mallaca Trust Wuwungan Insurance Tbk	11/10/17
66	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	16/10/17
67	MCAS	M Cash Integrasi Tbk	01/11/17
68	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	30/11/17
69	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	05/12/17
70	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	05/12/17
71	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	13/12/17
72	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	18/12/17
73	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/17
74	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk	22/12/17
75	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/17

3.6 Rancangan Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah memberikan arti dan makna terhadap data yang diperoleh guna memecahkan masalah penelitian (Darmawan, 2013). Analisis data yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan, antara lain:

- 1) Menyusun kembali data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik.
- 2) Gambaran nilai pasar yang diukur dengan *earning per share* (EPS).
- 3) Gambaran profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA).

Lilis Lisdiyani, 2018

**PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 4) Gambaran underpricing yang diukur dengan *initial return* (IR)
- 5) Mengetahui pengaruh nilai pasar dan profitabilitas terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO periode 2014-2017.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti (Darmawan, 2013). Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah nilai pasar dan profitabilitas dengan indikator:

- (1) Variabel nilai pasar adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dari lembar per saham yang beredar. Analisis data deskriptif nilai pasar dihitung dengan rasio *earning per share*, rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

- (2) Variabel profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Analisis data deskriptif profitabilitas dihitung dengan rumus *return on assets*, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total assets}}$$

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *underpricing* dengan indikator menggunakan initial return, rasio ini menunjukkan apakah perusahaan yang melakukan IPO mengalami *underpricing* atau overpricing

$$IR = \frac{\text{harga penutupan } H_1 \text{ di pasar sekunder} - \text{harga penawaran IPO}}{\text{Harga penawaran perdana}}$$

3.6.3 Analisis Data statistik

3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

Lilis Lisdiyani, 2018

**PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal, uji normalitas data dapat menggunakan uji Jarque-Bera Test. Menurut Winarno (2015) uji Jarque-Bera Test digunakan untuk menguji apakah suatu sampel berasal dari atau dengan distribusi tertentu, dalam hal ini distribusi normal, terdapat dua cara untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal yaitu sebagai berikut:

- (a) Bilai nilai J-B tidak signifikan (lebih kecil dari J-B tabel), yang berarti data terdistribusikan normal.
- (b) bila probabilitas lebih besar dari 5% (tingkat signifikansi), yang berarti data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Gurajat (2006) dapat dilihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0,80 maka terdapat multikolinearitas, beberapa indikator dalam mendeteksi adanya multikolinearitas sebagai berikut:

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (a) jika nilai R² yang terlampaui tinggi (lebih dari 0,8) tetapi tidak ada atau sedikit signifikan.
- (b) Jika nilai F-statistik yang signifikan, namun t-statistik dari masing-masing variabel bebas tidak signifikan.

3) Uji Autokorelasi

Ketentuan sebagai berikut:

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari 4 - dL maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dU dan 4-dU atau $dU \leq d \leq (4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi
- Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

4) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu

Lilis Lisdiyani, 2018

**PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot dengan dasar analisis. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- (a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- (b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.3.2 Analisis Regresi Data Cross Section

Dalam penelitian ini jenis data yang dipakai adalah data cross section. Data cross section menurut (Winarno, 2015) berdasarkan waktu adalah jenis data yang terdiri atas variabel-variabel yang dikumpulkan pada sejumlah individu atau kategori pada suatu titik waktu tertentu. Dalam regresi data cross section berbeda dengan regresi data panel. Seperti diketahui bahwa regesi data panel gabungan dari data cross section dan time series sehingga melakukan perhitungan tiga pendekatan antara lain: common effect, fixed effect model, random effect model. Penentuan metode estimasi regresi data panel diantaranya uji chow dan uji hausman.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran suatu data. Analisis ini dimaksudkan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar mempunyai karakteristik data. Pengukuran yang dilihat statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis statistik deskriptif penelitian ini menggunakan eviws 9.

Analisis regresi linear multipel digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud menunjukkan pengaruh beberapa variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen, yaitu nilai pasar dan profitabilitas dengan varibel dependen *undepricing*. Dalam uji regresi multipel, seluruh predikator

Lilis Lisdiyani, 2018

**PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(bebas) dimasukkan ke dalam perhitungan regresi secara serentak. Persamaan regresi kemudian menghasilkan konstanta dan koefisien regresi bagi masing-masing variabel bebas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y = *initial return*

a = konstanta

X_1 = Nilai pasar (EPS)

X_2 = Profitabilitas (ROA)

β_1 = koefisien persamaan regresi variabel bebas X_1

β_2 = koefisien persamaan regresi variabel bebas X_2

3.7 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara. Pada penelitian hipotesis merupakan arahan penelitian yang ingin di uji, oleh karena itu peneliti harus berupaya sedemikian rupa sehingga hipotesisnya terbukti. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel bebas yaitu (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y). Hipotesis H_0 menunjukkan tidak adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan hipotesis alternatif H_a menunjukkan adanya signifikansi antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.7.1 Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi adalah angka yang menunjukkan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012), pengujiannya dapat menggunakan uji F. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK(reg)}{K}}{\frac{JK(s)}{(n - k - 1)}}$$

dimana:

$$JK_{(reg)} : b_1 \sum X_{1y} + b_2 \sum X_{2y}$$

$$JK_{(s)} : \sum Y^2 + JK_{(reg)}$$

Keterangan:

F = Nilai F_{hitung}

Lilis Lisdiyani, 2018

**PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

JK(reg)=jumlah kuadrat regresi

JK(s) =jumlah kuadrat sisa (residual)

k =jumlah variabel bebas

n =jumlah anggota sampel

F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikannya 5%. Bila signifikansinya lebih daripada tingkat keyakinannya menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini, yaitu:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$: regresi tidak berarti

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$: regresi berarti

3.7.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independen dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2012). Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara tabel t_{tabel} dengan t_{hitung} . Gunanya untuk menguji kemampuan signifikansi hasil penelitian, uji keberartian koefisien regresi dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa regresi berarti. Rumus t_{hitung} dapat dilihat dalam persamaan sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Dimana :

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S^2y.12...k}{(\sum X^{2ij}) + (1-R^{2i})}}$$

$$S^2y.12...k = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{n-k-1}$$

$$\sum X^{2ij} = \sum(X_{ij} - X_{ij})^2$$

$$R^{2i} = \frac{JK(reg)}{\sum Y^{2i}}$$

Sudjana (2003:111)

Lilis Lisdiyani, 2018

PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

β_i = Koefisien regresi X_i

$S\beta_i$ = Kesalahan baku (standar error) koefisien regresi X_i

Selanjutnya pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan pada derajat keyakinan 95% atau = 5%.

Kriteria pengujiannya adalah :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pada penelitian uji t ini hipotesis yang digunakan adalah :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, nilai pasar tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, Nilai Pasar berpengaruh terhadap *Underpricing*

2. $H_0 : \beta_2 = 0$, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, profitabilitas berpengaruh terhadap *underpricing*.

Lilis Lisdiyani, 2018

PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu